



---

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
SMK-SMAK PADANG**

---

**TAHUN ANGGARAN 2017**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan.

SMK –SMAK Padang sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri, Kementerian Perindustrian, wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP ini mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Penyusunan LAKIP SMK – SMAK Padang Tahun Anggaran 2017 berdasarkan pelaksanaan tugas penyelenggaraan pendidikan kejuruan kompetensi keahlian analisis kimia dalam rangka memberikan kontribusi peningkatan sumber daya manusia terhadap pembangunan khususnya di bidang industri. Laporan ini memuat Rencana Strategis seperti visi, misi, dan tujuan organisasi, dan akuntabilitas kinerja unit yang telah diukur dengan satuan ukur yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja SMK – SMAK Padang dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kejuruan di masa mendatang. Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai SMK-SMAK Padang dan kinerjanya di tahun berjalan.

Padang, 05 Januari 2018  
Kepala SMK-SMAK Padang

Nasir

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	4
BAB I. PENDAHULUAN .....	6
1.1. Tugas dan Fungsi SMK-SMAK Padang.....	6
1.2. Peran Strategis SMK-SMAK Padang.....	6
1.3. Struktur Organisasi SMK-SMAK Padang.....	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA KINERJA.....	12
2.1. Rencana Strategis SMK-SMAK Padang.....	12
2.2. Rencana Kinerja.....	14
2.3. Dokumen Penetapan Kinerja.....	14
2.4. Rencana Anggaran Tahun 2017.....	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1. Analisis Capaian Kinerja Organisasi.....	16
3.2. Realisasi Anggaran.....	24
BAB IV. PENUTUP.....	28
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Tahun 2017	
Rencana Aksi	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Lulusan yang memiliki sertifikat.....	17
Tabel 2. Skema Kompetensi Yang Telah Dilaksanakan.....	18
Tabel 3. Skema Sertifikasi LSP-P1 SMK-SMAK Padang.....	19
Tabel 4. Jumlah Siswa Pemegang Sertifikat Internasional.....	20
Tabel 5. Unit Kompetensi Certificate III.....	20
Tabel 6. Data Serapan Alumni SMK-SMAK Padang pada DU/DI.....	21
Tabel 7. Data Jumlah Siswa SMK-SMAK Padang .....	23
Tabel 8. Data Jumlah Pendaftar Siswa Baru.....	24
Tabel 9. Rata-rata Nilai UN 5 Tahun Terakhir.....	24
Tabel 10 Realisasi Anggaran SMK-SMAK Padang.....	25
Tabel 11. Realisasi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).....	25

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi. Menindak lanjuti peraturan tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang atau disingkat dengan SMK SMAK Padang menyusun Laporan Kinerja SMK-SMAK Padang Tahun 2017.

Secara umum laporan kinerja SMK SMAK Padang menjabarkan pencapaian kinerja SMK SMAK Padang selama tahun 2017 yang mencakup analisis capaian kinerja SMK SMAK Padang.

Dalam Renstra 2015 – 2019 dijabarkan mengenai visi **“Menjadi Role Model Pendidikan Vokasi Industri yang mencetak lulusan siap kerja, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan”**. Pencapaian visi tersebut dituangkan pada misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada tahun 2017. Penetapan visi, misi dan tujuan SMK-SMAK Padang sesuai dengan Visi dan Misi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri, Kementerian Perindustrian. Visi Pusdiklat Industri adalah: **Menjadi Pelopor Institusi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Industri Yang Terpercaya Dalam Pengembangan SDM Industri Kompeten**, dengan Misi:

1. Menjadi pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri yang “elite” dalam pengertian terkenal, disegani dan dibutuhkan oleh kalangan industri
2. Memiliki spesialisasi sebagai ikon Politeknik Industri, SMK Industri dan Balai Diklat Industri yang dikenal secara luas oleh masyarakat dan dunia usaha industri
3. Memiliki workshop dan laboratorium yang terintegrasi/terpadu
4. Meningkatkan jenjang pendidikan bagi Politeknik
5. Meningkatkan kapasitas optimal siswa, mahasiswa dan peserta pelatihan, untuk Politeknik sebanyak 1000-1500 orang, SMK 750-1000 orang dan balai diklat 100 - 300 orang per batch
6. Memiliki unit inkubator bisnis yang handal dan terpercaya dalam menghasilkan wirausaha industri.

Program-program SMK-SMAK Padang terkait dengan Visi dan Misi Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian meliputi: peningkatan jumlah penerimaan siswa baru, peningkatan jumlah siswa yang tersertifikasi kompetensi, dan peningkatan jumlah lulusan yang terserap ke industri.

Capaian kinerja SMK-SMAK Padang pada tahun 2017 antara lain peningkatan sarana prasana pendidikan melalui Renovasi Gedung TUK. Dalam pengelolaan sekolah, SMK-SMAK Padang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan telah menerapkan Sistem Manajemen Laboratorium ISO 17025:2008. Sebagai sekolah kejuruan berbasis kompetensi, SMK-SMAK Padang telah mensertifikasi para siswa untuk keahlian kimia analisis yang bekerja sama dengan LSP-P1 SMK-SMAK Padang. Selain itu, untuk menghasilkan lulusan yang tersertifikasi secara internasional, pada tahun ini SMK-SMAK Padang untuk yang keempat kalinya melakukan kerja sama dengan *Hobart Institute of Technology* dalam melakukan sertifikasi kompetensi dan pemetaan kurikulum SMK-SMAK Padang dengan kurikulum Australia.

Tahun ini merupakan tahun ketiga SMK-SMAK Padang melakukan program pertukaran pelajar dan magang industri bagi siswa dan guru dengan Photaram Technical College, Thailand. Perluasan jejaring kerjasama juga telah dibangun melalui forum-forum internasional seperti dengan institusi pendidikan luar negeri yaitu Nanjing Polytechnic Institute dan Jiangsu Agri Animal Husbandry Vocational College, yang isi kerjasamanya adalah praktik kerja industri siswa SMK-SMAK Padang, pertukaran guru serta beasiswa bagi lulusan yang ingin melanjutkan pendidikan. Di bidang layanan publik, SMK-SMAK Padang berhasil meraih prestasi Juara 3 Lomba Keterbukaan Informasi Publik Kategori Unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian serta meraih Predikat Perak SNI Award kategori perusahaan/organisasi Menengah jasa.

Secara garis besar SMK-SMAK Padang telah berhasil melaksanakan tugas, fungsi dan misi yang diembannya dalam pencapaian kinerja SMK-SMAK Padang tahun 2017. Sasaran yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Keberhasilan pencapaian sasaran SMK-SMAK Padang di samping ditentukan oleh faktor internal seperti kinerja, juga ditentukan oleh dukungan eksternal, seperti kerjasama dengan institusi terkait. Hasil lebih rinci secara keseluruhan tergambar dalam Laporan Kinerja SMK-SMAK Padang Tahun 2017.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Tugas dan Fungsi SMK-SMAK Padang**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 78 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK, SMK-SMAK Padang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kompetensi keahlian analisis kimia.

SMK-SMAK Padang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan luar sekolah
3. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

#### **1.2 Peran Strategis SMK-SMAK Padang**

Dengan telah dicanangkannya *ASEAN Economic Community* pada awal tahun 2016, maka tenaga kerja dari negara-negara ASEAN akan dengan mudah masuk ke Indonesia sehingga persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin ketat. *ASEAN Economic Community* bisa digambarkan sebagai satu kawasan ekonomi tanpa batas antarnegara ASEAN. Oleh karena itu, sumber daya manusia dari setiap negara anggota, bisa bergerak dengan bebas seperti di dalam negeri sendiri. Indonesia juga akan menjadi pasar bagi produk dan tenaga kerja dari negara-negara ASEAN. Arus produk dan jasa/ tenaga kerja dari Negara ASEAN tidak dapat dibendung lagi. Namun tidak hanya bagi Negara-negara anggota ASEAN lainnya, Indonesia juga akan memiliki pasar yang lebih luas (baik bagi produk maupun tenaga kerjanya), dan hal ini merupakan peluang yang harus dapat dimanfaatkan dengan baik. Untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut dan agar dapat memenangkan persaingan, maka setiap orang perlu meningkatkan *knowledge, skill* dan *attitude* nya.

Untuk menghadapi pasar bebas tersebut serta untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat ini, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan handal merupakan salah satu faktor kunci

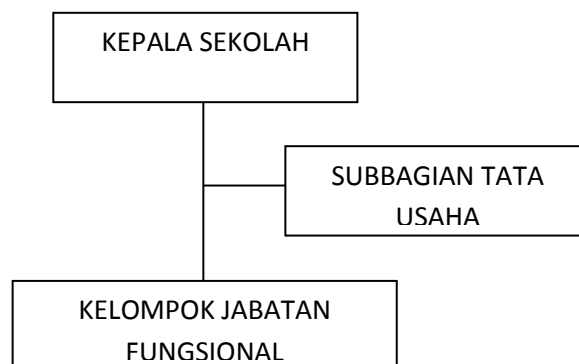
keberhasilan. Hambatan pasar tenaga kerja lebih disebabkan oleh rendahnya kualitas SDM yang ada untuk memenuhi kebutuhan pasar.

UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian mengamanatkan bahwa pembangunan SDM industri sebagaimana yang tertuang dalam pasal 16 menyatakan bahwa pembangunan sumber daya manusia industri dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang industri, yang meliputi wirausaha industri, tenaga kerja industri, pembina industri, dan konsultan industri. Upaya peningkatan kompetensi SDM merupakan langkah penting untuk dapat memenangkan persaingan di era pasar bebas. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan berbasis kompetensi serta sesuai dengan kebutuhan dunia industri menjadi salah satu ujung tombak dalam peningkatan kualitas SDM.

Untuk mewujudkan pembangunan SDM yang berkualitas dan berdaya saing maka diperlukan lembaga pendidikan yang memiliki daya saing, dan dapat diakses dengan mudah oleh kalangan SDM industri. Sebagai salah satu unit pendidikan di lingkungan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, SMK-SMAK Padang diharapkan mampu menghasilkan SDM industri, khususnya dalam mencetak tenaga ahli di bidang kimia analisis.

### 1.3 Struktur Organisasi SMK-SMAK Padang

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam kegiatan manajemen, baik operasional maupun administratif. Struktur organisasi SMK-SMAK sebagai bagian dari Kementerian Perindustrian ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 78/M-IND/PER/8/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK.



Gambar 1. Bagan Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK



Selanjutnya, struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang tertuang dalam Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK Padang Nomor 06/SK/SJ-IND.6.10/01/2017 tentang Peta dan Uraian Jabatan Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK Padang. SMK-SMAK Padang dipimpin oleh Kepala Sekolah yang membawahi 6 bidang sebagai berikut:

1. Bidang Kurikulum

Bidang Kurikulum mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan pengembangan sekolah dan kurikulum;
- b. Menyusun Program kerja kurikulum serta mengkoordinir pelaksanaannya;
- c. Menganalisis pencapaian target kurikulum;
- d. Menganalisis kebutuhan tenaga pendidik;
- e. Menyelenggarakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar;
- f. Memantau kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pelajaran dan evaluasi belajar;
- g. Mengarahkan penyusunan KKM, Silabus dan RPP;
- h. Merencanakan dan melaksanakan program tutorial mata pelajaran Ujian Nasional;
- i. Mengkoordinir Pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar (mid semester, semester, ujian sekolah, ujian nasional dan uji profesi);
- j. Menyusun kriteria kenaikan kelas dan kelulusan;
- k. Mengkoordinasikan pengisian buku laporan hasil belajar (rapor) dan leger;
- l. Menggali materi –materi untuk penyesuaian antara kurikulum dan program praktek kerja industri dengan DUDI;
- m. Memotivasi guru dalam melaksanakan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
- n. Menyusun laporan dan melaporkannya kepada kepala sekolah secara berkala dan insidental.

2. Bidang kesiswaan

Bidang Kesiswaan mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penerimaan siswa baru;
- b. Melaksanakan pembinaan siswa;
- c. Merekap, mendata dan menganalisis laporan rutin bulanan dari wali kelas;

- d. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan karir kejuruan;
- e. Menyusun pembagian kelas yang berkerjasama dengan bidang lainnya sebelum tahun pelajaran baru dimulai;
- f. Menyelenggarakan administrasi kesiswaan, absensi, buku induk siswa dan surat pindah;
- g. Mengarahkan siswa untuk membentuk organisasi kelas;
- h. Melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi:
  - Tata tertib siswa
  - Pertemuan dengan orang tua siswa
  - Upacara dan menyusun daftar pembina upacara
  - Peringatan hari besar nasional / keagamaan.
  - Kegiatan ekstrakurikuler, Kemah Bakti Siswa

3. Bidang Hubungan Industri dan Masyarakat

Bidang Hubungan Industri dan Masyarakat dan mempunyai tugas:

- a. Merencanakan program kerja bidang Hubim;
- b. Melakukan negosiasi dengan institusi terkait mengenai penempatan prakerin, uji kompetensi, ujian lisan prakerin dan rekrutmen lulusan;
- c. Melakukan promosi untuk pemasaran lulusan;
- d. Melakukan penelusuran alumni;
- e. Menyusun program hubungan internasional;
- f. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan hubim;
- g. Membuat laporan dan evaluasi kegiatan Hubim;
- h. Menjalin kerjasama dengan institusi terkait termasuk dunia usaha dan industri.

4. Bidang Jaminan Mutu Pendidikan dan Pengembangan Sekolah

Bidang Jaminan Mutu Pendidikan mempunyai tugas:

- a. Membuat Program Kerja;
- b. Mengusulkan Program-program kepada kepala sekolah;
- c. Melakukan sosialisasi berkenaan dengan kesadaran tentang persyaratan pelanggan di unit kerja;
- d. Memastikan seluruh proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen Terintegrasi SMK-SMAK Padang ditatalaksanakan, diimplementasikan, dan dipelihara secara berkesinambungan;

- e. Melakukan pengembangan yang diperlukan dalam menonjolkan potensi sekolah baik dalam bidang kurikulum, infrastruktur maupun bidang lain sejalan visi, misi dan tujuan sekolah;
- f. Mengkoordinir pelaksanaan program kerja dalam bidang mutu dan pengembangan sekolah;
- g. Membuat laporan kegiatan.

5. Bidang Sarana Prasarana

Bidang Sarana Prasarana mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan Pengelolaan Laboratorium Praktik Reguler dan Analisis Terpadu II;
- b. Melakukan pengusulan ATK dan ARTK, bahan kimia, bahan penunjang praktik regular, ujian praktik, dan analisis terpadu II;
- c. Kalibrasi internal peralatan gelas dan kalibrasi eksternal peralatan;
- d. Melakukan Validasi metode pengujian (prosedur praktikum);
- e. Melaksanakan Perbaikan sarana dan prasarana sekolah;
- f. Mengusulkan pengadaan peralatan laboratorium;
- g. Melaksanakan perbaikan utilitas laboratorium (listrik dan air);
- h. Memelihara, mengamankan, dan mengembangkan sarana prasarana sekolah;
- i. Menganalisis pengajuan/ usulan pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana yang diajukan setiap bidang.

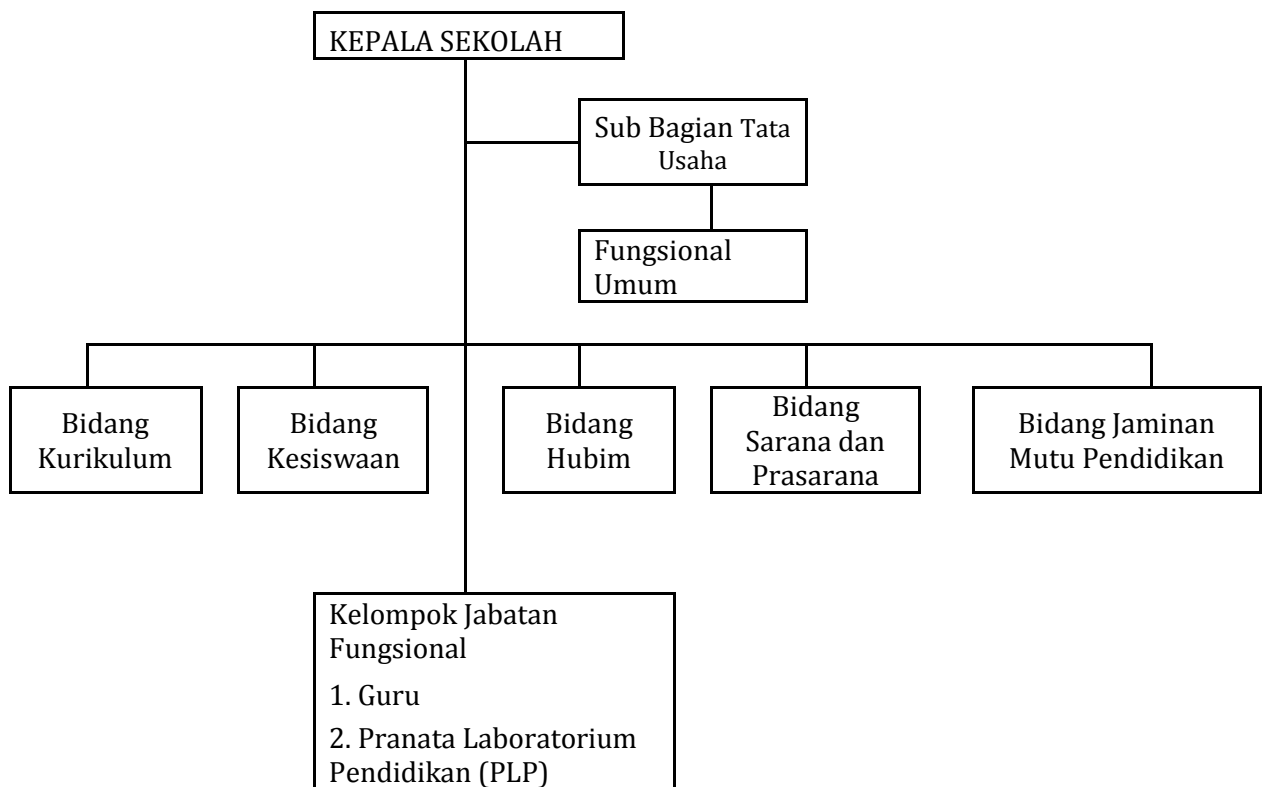
6. Bidang Tata Usaha

Bidang Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kerja kegiatan Subbag TU;
- b. Menyiapkan bahan rencana, program dan anggaran;
- c. Menyiapkan Bahan evaluasi pelaporan;
- d. Melaksanakan kegiatan di bidang umum, kearsipan dan rumah tangga;
- e. Melaksanakan Pengelolaan kepegawaian dan manajemen kinerja;
- f. Melakukan pengelolaan keuangan;
- g. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan;
- h. Membina dan mengembangkan karir tenaga tata usaha;
- i. Melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa;
- j. Melaksanakan pengelolaan BMN, inventaris kantor dan persediaan;
- k. Membagi tugas kepada fungsional umum sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing untuk kelancaran tugas;

- l. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada pejabat fungsional umum sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku;
- m. Memeriksa hasil pelaksanaan tugas pejabat fungsional sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar diperoleh hasil kerja yang benar dan akurat;
- n. Melakukan penilaian prestasi kerja fungsional umum yang berada di bawahnya;
- o. Mengkoordinir pelayanan publik;
- p. Membuat laporan kegiatan subbagian sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Struktur organisasi SMK-SMAK Padang Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi SMK-SMAK Padang

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1. Rencana Strategis SMK-SMAK Padang**

Dokumen Laporan Kinerja Tahun 2017 ini mengacu kepada Rencana Strategis SMK-SMAK Padang Tahun 2015-2019. Pada Renstra telah ditetapkan indikator kinerja utama dan target untuk tahun 2017. Pengesahan dokumen Rencana Strategis periode tahun 2015-2019 dilakukan pada bulan Januari tahun 2015 dan akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Perkin tahun 2017.

Renstra SMK-SMAK Padang tahun 2015-2019 dimaksudkan untuk merencanakan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan SDM Industri sebagaimana diamanatkan pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, pasal 16 menyatakan bahwa pembangunan sumber daya manusia industri dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang industri, Program Reposisi dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan yang dicanangkan oleh Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, serta disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra SMK-SMAK Padang periode 2009-2014, dan analisis terhadap capaian kinerja.

##### **2.1.1 Visi SMK-SMAK Padang**

Visi Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah **“Menjadi Role Model Pendidikan Vokasi Industri yang mencetak lulusan siap kerja, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan”**.

##### **2.1.2 Misi SMK-SMAK Padang**

Dalam rangka mewujudkan visi SMK SMAK Padang, misi yang akan diemban adalah:

1. Membina peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan pendidikan Kejuruan berbasis spesialisasi, kompetensi dan berwawasan lingkungan.
3. Mengembangkan sistem manajemen yang terintegrasi dan berkelanjutan.
4. Memelihara dan memperluas jejaring kerjasama.
5. Membentuk jiwa kewirausahaan melalui pengembangan teaching factory.

6. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

### 2.1.3 Tujuan SMK-SMAK Padang

Untuk dapat mencapai visi dan melaksanakan misi Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang seperti yang dikemukakan sebelumnya, maka visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih spesifik - operasional berupa tujuan yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Adapun tujuan Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang 2015 – 2019 adalah **“Tersedianya SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”** dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) : **Lulusan yang terserap di industri (orang).**

### 2.1.4 Sasaran SMK-SMAK Padang

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistemik yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder*), perspektif pelaksanaan tugas pokok, dan perspektif peningkatan kapasitas kelembagaan. Sasaran strategis dan indikator kinerja utama tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini.

#### 1. Perspektif Pemangku Kepentingan

- Sasaran Strategis I: Terwujudnya tenaga kerja industri kompeten :
  - a. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 SMK-SMAK Padang
  - b. Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat uji kompetensi.

#### 2. Perspektif Proses Internal

- Sasaran Strategis I: Terwujudnya SDM Industri yang kompeten
  - a. Jumlah SDM industri yang terserap di dunia kerja
- Sasaran Strategis II: Pengembangan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi ( sarana dan prasarana pendidikan vokasi berbasis kompetensi)
  - a. Sarana dan Prasarana pendidikan vokasi berbasis kompetensi
- Sasaran Strategis III: Terselenggaranya pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi
  - a. Jumlah lulusan pendidikan vokasi industri
  - b. Jumlah peserta didik pendidikan vokasi industri
  - c. Jumlah pendaftar siswa baru
  - d. Prosentase kelulusan Ujian Nasional

e. Jumlah pegawai yang mengikuti diklat

## 2.2. Rencana Kinerja Tahun 2017

Penetapan kinerja merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja ini antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan *punishment* atau sanksi.

Dokumen Penetapan Kinerja ini sebagaimana pasal 3 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja /kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji yang harus dilakukan oleh pimpinan Pusdiklat Industri dan merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang pada akhir tahun 2017 yang disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2017 yang telah ditetapkan; sehingga secara substansial Penetapan Kinerja Tahun 2017 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kinerja Tahun 2017.

## 2.3. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Sasaran strategis SMK-SMAK Padang pada tahun 2017 dapat dilihat dari beberapa perspektif, yaitu: *Dokumen Penetapan Kinerja*

Unit Organisasi Eselon I/ Eselon II	: Sekretaris Jenderal/ Pusdiklat Industri
Unit Pelaksana Teknis/ Unit Pendidikan	: SMK SMAK Padang
Tahun Anggaran	: 2017
IKU	: Lulusan Terserap di Industri (orang)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR UTAMA	TARGET
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>		
Terwujudnya tenaga kerja industri kompeten	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 SMK-SMAK Padang	100 persen
	Jumlah Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi Internasional	75 Orang
<b>Perspektif Proses Internal</b>		
Terwujudnya SDM Industri yang kompeten	Jumlah SDM Industri yang terserap di dunia kerja	90 Persen
Pengembangan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi (sarana dan prasarana pendidikan vokasi berbasis kompetensi)	Sarana dan prasarana pendidikan vokasi berbasis kompetensi	1 Unit
Terselenggaranya pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi	Jumlah lulusan pendidikan vokasi industri	175 Orang
	Jumlah peserta didik pendidikan vokasi industri	885 Orang
	Jumlah Pendaftar Siswa Baru	800 Orang
	Persentase kelulusan Ujian Nasional	100 Persen
	Jumlah Pegawai yang mengikuti diklat	45 Orang

Jumlah Anggaran : Rp 15.137.277.000,-

Program/ Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perindustrian

#### 2.4. Rencana Anggaran Tahun 2017

Untuk mencapai sasaran –sasaran perspektif Pemangku kepentingan dan perspektif proses internal tersebut di atas, SMK-SMAK Padang mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 15.137.277.000,- ( lima belas milyar seratus tiga puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah).



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan yang ditujukan untuk menciptakan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan – SMAK Padang tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja SMK-SMAK Padang tahun 2017 dengan realisasinya. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2017 sudah dapat dicapai oleh SMK-SMAK Padang. Hal tersebut terlihat pada tingkat persentase dari pencapaian target sasaran baik fisik maupun anggaran.

Tujuan pendidikan di SMK-SMAK Padang adalah “Menjadi role model pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing” dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) : Lulusan yang terserap di industri (orang). Pencapaian kinerja SMK – SMAK Padang tahun anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

#### **1. Sasaran Strategis Perspektif Pemangku Kepentingan**

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja SMK-SMAK Padang Tahun 2017, terdapat 1 (satu) sasaran strategis perspektif pemangku kepentingan yang akan dicapai. Berikut adalah analisis capaian setiap sasaran strategis SMK-SMAK Padang.

- Terwujudnya tenaga kerja industri kompeten

Sasaran strategis perspektif stakeholder Terwujudnya tenaga kerja industri kompeten mempunyai indikator kinerja yaitu: (1) Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 SMK-SMAK Padang, dengan target 100; (2) Jumlah Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi internasional, dengan target 75 orang. Secara ringkas, capaian masing-masing indikator tersebut seperti berikut ini:

- a. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 SMK-SMAK Padang.

Indikator ini digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan sehingga mampu bersaing di dunia kerja. Indikator kinerja ini diukur dengan menghitung persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-1 SMK SMAK Padang. Target Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2017 adalah 100 persen. Pelaksanaan dan uji kompetensi telah dilaksanakan secara bertahap dimulai dari kelas XI sampai Kelas XIII sesuai dengan unit kompetensi yang sudah dikuasai siswa. Pada tahun 2017, persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 SMK-SMAK Padang mencapai 100%. Dengan jumlah lulusan sebanyak 174 orang lulusan yang terdiri dari 85 orang laki-laki dan 89 orang perempuan. Lulusan tahun 2017 masing-masingnya telah memiliki sertifikat kompetensi, minimal untuk skema klaster dasar (gravimetri-volumetri). Sedangkan beberapa orang telah memperoleh lebih dari 1 (satu) sertifikat kompetensi. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

<b>Skema Klaster</b>	<b>Jumlah lulusan bersertifikat 2015</b>	<b>Jumlah lulusan bersertifikat 2016</b>	<b>Jumlah lulusan bersertifikat 2017</b>
Paket Dasar (Gravimetri-Volumetri) - > skema lama	137 Orang	129 orang	173 orang
Paket Gravimetri (skema baru terpisah)	-	-	1 orang
Paket Volumetri (skema baru terpisah)	-	-	1 orang
Paket Mikrobiologi	74 Orang	41 Orang	53 orang
Paket Spektrofotometri UV-Vis	64 Orang	114 Orang	173 orang
Paket Spektrofotometri Serapan Atom (AAS)	-	-	20 orang
Paket Proksimat	67 Orang	38 Orang	-

Tabel. 1 Data Lulusan yang Memiliki Sertifikat

NO	TAHUN	PAKET	JUMLAH PENDAFTAR	KOMPETEN	TIDAK KOMPETEN
1	2014	PAKET DASAR	123	122	1
		PAKET MIKROBIOLOGI	52	52	0
		PAKET PROKSIMAT	95	94	1
		PAKET SPEKTRO	94	88	6
	<b>TOTAL</b>		<b>364</b>	<b>356</b>	<b>8</b>
2	2015	PAKET DASAR	183	183	0
		PAKET MIKROBIOLOGI	64	64	0
		PAKET PROKSIMAT	20	17	3
		PAKET SPEKTRO	12	12	0
	<b>TOTAL</b>		<b>279</b>	<b>276</b>	<b>3</b>
3	2016	PAKET DASAR	1	1	0
		PAKET MIKROBIOLOGI	39	39	0
		PAKET PROKSIMAT	38	38	0
		PAKET SPEKTRO	130	114	16
	<b>TOTAL</b>		<b>208</b>	<b>192</b>	<b>16</b>
4	2016 Oktober	KLASTER VOLUMETRI	40	40	0
		KLASTER GRAVIMETRI	60	60	0
		KLASTER MIKROBIOLOGI	20	20	0
		KLASTER ELEKTROKIMIA	20	20	0
	<b>TOTAL</b>		<b>140</b>	<b>140</b>	<b>0</b>
5	Maret 2017	KLASTER GRAVIMETRI	1	1	0
		KLASTER VOLUMETRI	1	1	0
		KLASTER SPEKTROFOTOMETRI	174	173	1
	<b>TOTAL</b>		<b>176</b>	<b>175</b>	<b>1</b>
6	Mei 2017	AAS	13	13	0
		MIKROBIOLOGI	20	20	0
	<b>TOTAL</b>		<b>33</b>	<b>33</b>	<b>0</b>
7	Juli 2017	KLASTER VOLUMETRI	115	115	0
		KLASTER GRAVIMETRI	98	93	5
		KLASTER MIKROBIOLOGI	113	113	0
		KLASTER ELEKTROKIMIA	112	112	0
	<b>TOTAL</b>		<b>438</b>	<b>433</b>	<b>5</b>
8	Oktober 2017	KLASTER VOLUMETRI	184	184	0
		KLASTER GRAVIMETRI	444	442	2
		KLASTER ELEKTROKIMIA	184	184	0
	<b>TOTAL</b>		<b>812</b>	<b>810</b>	<b>2</b>
9	Desember 2017	KLASTER VOLUMETRI	28	11	17
		KLASTER GRAVIMETRI	20	8	12
		KLASTER MIKROBIOLOGI	37	22	15
		KLASTER ELEKTROKIMIA	34	20	14
		KLASTER PROXIMAT	20	8	12
		KLASTER AAS	59	36	23
<b>TOTAL</b>		<b>198</b>	<b>105</b>	<b>93</b>	

Tabel. 2 Skema Kompetensi yang telah dilaksanakan

Lisensi dari BNSP untuk skema sertifikasi tersebut telah diperbarui pada tahun 2016 ini dengan mengajukan skema sertifikasi hasil kesepakatan ketiga SMK-SMAK di lingkungan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian RI antara lain :

1. Skema Sertifikasi Klaster Analisis Gravimetri, terdiri dari 6 (enam) unit Kompetensi
2. Skema Sertifikasi Klaster Analisis Volumetri, terdiri dari 4 (empat) unit Kompetensi
3. Skema Sertifikasi Klaster Analisis Elektrokimia, terdiri dari 6 (enam) unit Kompetensi
4. Skema Sertifikasi Klaster Analisis Mikrobiologi, terdiri dari 7 (tujuh) unit Kompetensi
5. Skema Sertifikasi Klaster Analisis Proksimat, terdiri dari 10 (sepuluh) unit Kompetensi
6. Skema Sertifikasi Klaster Analisis Spektrofotometri UV/Vis, terdiri dari 5 (lima) unit Kompetensi
7. Skema Sertifikasi Klaster Analisis Spektrofotometri Serapan Atom (SSA), terdiri dari 4 (empat) unit Kompetensi
8. Skema Sertifikasi Klaster Analisis GC dan HPLC, terdiri dari 5 (lima) unit Kompetensi

Dari 8 (delapan) skema sertifikasi tersebut, akan diajukan 24 (dua puluh empat) ruang lingkup SKKNI MSL09/ Tenaga Penguji Laboratorium.

No.	Kode Unit	Judul Unit
1.	MSL 924001 A	Mengolah dan Menginterpretasikan Data
2.	MSL 913001 A	Berkomunikasi dengan Orang lain
3.	MSL 943002 A	Berpartisipasi dalam keselamatan kerja di laboratorium/ lingkungan kerja
4.	MSL 913002 A	Merencanakan dan Melaksanakan Pekerjaan Laboratorium/ lapangan
5.	MSL 973002 A	Menyiapkan Larutan Kerja
6.	MSL 974003 A	Melakukan Pengujian dan Prosedur Kimia
7.	MSL 974001 A	Menyiapkan, Menstandarisasi dan Menggunakan Larutan
8.	MSL 922001 A	Merekam dan Menyajikan Data
9.	MSL 975021 A	Menerapkan tehnik elektrometri rutin
10.	MSL 904001 A	Melakukan Kalibrasi dengan Metoda standar
11.	MSL 973007 A	Melakukan Pemeriksaan Mikroskopis
12.	MSL 934003 A	Memelihara dan Mengendalikan Persediaan
13.	MSL 973003 A	Menyiapkan Media Kultur
14.	MSL 973004 A	Melakukan Tehnik Aseptik
15.	MSL 975001 A	Melakukan Pengujian Mikrobiologi
16.	MSL 934002 A	Menerapkan sistem mutu dan proses peningkatan yang berkelanjutan
17.	MSL 974004 A	Melakukan Pengujian Makanan
18.	MSL 975022 A	Melakukan Analisis Pangan
19.	MSL 975005 A	Melakukan Analisis Sensori
20.	MSL 954001 A	Mendapatkan Contoh Representatif yang sesuai dengan Rencana Pengambilan Contoh
21.	MSL 976003A	Mengevaluasi dan memilih metode dan/ atau prosedur pengujian yang sesuai

22.	MSL 975020 A	Menerapkan Teknik Spektrometri Rutin
23.	MSL 924002 A	Menggunakan aplikasi / piranti lunak di laboratorium
24.	MSL 975009 A	Menerapkan teknik analisis kromatografi rutin

Tabel 3. Skema Sertifikasi

b. Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat uji kompetensi Internasional.

Sejak tahun pelajaran 2013/2014, beberapa calon lulusan SMK-SMAK mendapatkan sertifikasi ganda dari LSP-P1 – BNSP dan Hobart Institute Technology Australia. Untuk data calon lulusan yang telah tersertifikasi oleh Hobart Institute Technology Australia antara lain:

Tahun Pelajaran	Jumlah pemegang sertifikat
2013/2014	48 orang
2014/2015	50 orang
2015/2016	75 orang
2016/2017	75 orang

Tabel.4 Jumlah Siswa Pemegang Sertifikat Internasional

Berdasarkan capaian diatas dapat dilakukan analisa bahwa pada tahun 2016 dan 2017 jumlah lulusan yang memiliki sertifikat uji kompetensi Internasional telah sesuai target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Standar Kompetensi yang digunakan adalah kompetensi Australia dibidang Laboratory yang termasuk pada jenjang certificate III yaitu:

No.	Kode unit	Judul Unit
1.	LSAENV272	Participate in environmentally sustainable work
2.	LS913COM01	Communicate with other people
3.	LS913WRK02	Plan and conduct laboratory and field work
4.	LS922DAT01	Record and present data
5.	LS933QA202	Contribute to the achievement of quality objectives
6.	LS943WH502	Participate in laboratory and field workplace safety
7.	LS933WRK01	Maintain the laboratory and work site fit for purpose
8.	LS973TES01	Perform basic test
9.	LS973CHE02	Prepare working solutions
10.	LS973MIC03	Prepare culture media
11.	LS973MIC04	Perform aseptic techniques
12.	LS953WRK01	Receive and prepare samples for testing
13.	LSENV472	Implement and monitor environmentally sustainable work practices

Tabel. 5. Unit kompetensi dalam Certificate III

## 2. Perspektif Proses Internal

- o Sasaran Strategis II: Terwujudnya tenaga kerja industri kompeten

- a. Jumlah SDM Industri yang terserap di dunia kerja

Animo masyarakat industri terhadap SMK - SMAK Padang dapat dilihat dalam proses serapan alumni. beberapa industri datang ke sekolah untuk melaksanakan perekrutan diantaranya : Permata Hijau Grup, PT Wahana Citra Nabati, PT Kalbe Farma, PT Wilmar, PT Astra Agro Internasional, PT Paragon, PT Smart Tbk, PT Sayap Mas, PT Geoservice, dan masih banyak lainnya. Selain datang ke sekolah, rekrutmen juga dilaksanakan melalui email dan telepon dengan mempertimbangkan rekomendasi sekolah. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat industri terhadap SMK - SMAK Padang cukup tinggi.

Pada tahun 2016 jumlah lulusan terdiri dari 130 orang, penyerapan lulusan di dunia industri sebesar 87.6% dengan masa tunggu lulusan 3 bulan, sementara 12,4% melanjutkan studi di perguruan tinggi. Pada tahun 2017 jumlah lulusan terdiri dari 174 orang sebanyak 149 lulusan telah diterima bekerja di industri dalam negeri, 1 lulusan diterima bekerja di industri luar negeri (Sytron Holding Asia, Pte.Ltd Singapore) penyerapan lulusan di dunia industri tahun ini sebesar 87% dengan masa tunggu lulusan 3 bulan, sementara 24 lulusan (13%) melanjutkan studi di perguruan tinggi. Dari data di atas dapat dilihat adanya peningkatan jumlah serapan dari tahun 2016 ke 2017. Hal ini membuktikan bahwa semakin tingginya animo masyarakat industri terhadap SMK-SMAK Padang.

Data Perkembangan Serapan Alumni SMK-SMAK Padang pada DU/DI selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut :

No	Lulusan Tahun	Jumlah Lulusan yang bekerja di DU/DI				Jumlah
		Industri (BUMN)	Industri (Swasta)	Wirausaha	Melanjutkan Kuliah	
1.	2013	3	128	2	25	158
2.	2014	20	102	1	15	138
3.	2015	15	109	-	13	137
4.	2016	13	101	-	16	130
5.	2017	28	122	-	24	174

Tabel 3. Data Serapan Alumni SMK-SMAK Padang pada DU/DI

- Sasaran Strategis III: Pengembangan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi (sarana dan prasarana pendidikan vokasi berbasis kompetensi)

- a. Sarana dan Prasarana pendidikan vokasi berbasis kompetensi

Untuk menunjang pendidikan vokasi berbasis kompetensi yang menghasilkan siswa yang kompeten, SMK SMAK Padang terkendala pada kurangnya infrastruktur yang menunjang untuk proses belajar mengajar, maka pada tahun 2017 SMK SMAK Padang menentukan target untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur yaitu tersedianya Gedung Layanan Pendidikan berbasis Kompetensi sebanyak 1 Unit, diharapkan gedung pendidikan berbasis kompetensi ini dapat digunakan sebagai sarana dan prasana pembelajaran guna menunjang kekurangan infrastruktur proses pembelajaran dan mengoptimalan pelayanan terhadap proses belajar mengajar. Pada tahun 2017 target tersebut dapat di capai dengan persentase 100% sesuai dengan target yang sudah di tetapkan.

- Sasaran Strategis IV: Terselenggaranya pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi

- a. Jumlah lulusan pendidikan vokasi industri

Output dari kegiatan ini adalah setiap siswa kelas XIII dinyatakan lulus. Pada tahun 2016, jumlah siswa kelas XIII tahun pelajaran 2015/2016 adalah 130 orang dan semuanya dinyatakan lulus. Sedangkan tahun 2017, jumlah siswa kelas XIII tahun pelajaran 2016/2017 adalah 174 orang dan semuanya dinyatakan lulus (100%). Dan dari data dua tahun di atas terlihat dari tahun 2016 sampai 2017 target perjanjian kinerja pada jumlah lulusan vokasi industri telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Setiap lulusan SMK-SMAK Padang selain memiliki ijazah, juga wajib memiliki sertifikat kompetensi baik nasional maupun internasional. Sertifikat kompetensi nasional diperoleh dari LSP P-1 SMK-SMAK Padang dan sertifikat kompetensi internasional diperoleh dari Hobart Technology Institute.

- b. Jumlah peserta didik pendidikan vokasi industri

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan pengajar dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan yang diberikan pengajar supaya bisa terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta tabiat, pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan baik. Dengan tupoksi utama sebagai penyelenggara pendidikan kejuruan,

SMK-SMAK Padang berusaha melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal untuk mendapatkan kompetensi lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia industri. Proses penyelenggaraan pendidikan di SMK-SMAK Padang meliputi kegiatan pembelajaran teori dan praktik dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui ujian semester, ujian nasional teori dan praktik kejuruan, dan ujian Analisis Terpadu II. Jumlah peserta didik pada tahun 2017 adalah sebanyak 916 siswa, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah sebanyak 860 siswa hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah kelas pada tahun 2017.

NO	Kelas	Jumlah Siswa / Tahun Pelajaran				
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018
1.	Kelas X	187	196	196	298	246
2.	Kelas XI	133	181	199	190	283
3.	Kelas XII	138	130	174	197	192
4.	Kelas XIII	138	137	130	175	195
<b>TOTAL</b>		<b>596</b>	<b>644</b>	<b>699</b>	<b>860</b>	<b>916</b>

Tabel 7. Data jumlah siswa SMK-SMAK Padang

c. Jumlah Pendaftar Siswa Baru

Output dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah pendaftar. Realisasi fisik dari kegiatan ini berupa promosi dan sosialisasi penerimaan siswa baru ke sekolah-sekolah menengah Pertama serta pemasangan iklan baik media cetak, elektronik maupun melalui papan iklan (billboard). Semakin tinggi jumlah pendaftar semakin besar peluang sekolah untuk menyeleksi calon siswa untuk mendapatkan input dengan kualitas yang tinggi. Kegiatan penerimaan siswa baru merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan di SMK-SMAK Padang. Dengan kualitas input siswa yang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan maka secara langsung meningkatkan output SDM SMK-SMAK Padang. Seleksi yang dilakukan dimaksudkan untuk memperoleh calon siswa yang bermutu. Kegiatan ini secara langsung memberikan manfaat dalam langkah awal membentuk siswa SMK-SMAK Padang yang berkompoten. Siswa diharapkan memiliki kualifikasi terlatih dan professional di bidang analisis kimia serta dapat memenuhi standar minimum (kompetensi) kerja nasional maupun internasional, menguasai IPTEK, produktif, responsif pada perubahan pasar dan memiliki kejelian untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada.



No	Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar	Diterima	Rasio
1	2014 /2015	635	198	1 : 3.2
2	2015/2016	691	198	1 : 3.5
3	2016/2017	1263	298	1 : 4.2
4	2017/2018	1566	256	1 : 6,1

Tabel 8. Jumlah Pendaftar Siswa Baru SMK-SMAK Padang

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa jumlah pendaftar pada tahun 2017 lebih banyak dibandingkan pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena meningkatnya animo masyarakat terhadap SMK SMAK Padang.

d. Prosentase kelulusan Ujian Nasional

Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah siswa lulus 100%. Target 100% lulus dapat terpenuhi karena seluruh siswa kelas XIII dinyatakan lulus. Selain kelulusan 100%. SMK-SMAK Padang selalu mendapatkan peringkat pertama rata-rata Ujian Nasional SMK tingkat provinsi Sumatera Barat sejak tahun 2010 selama 7 tahun berturut-turut. Target 100% lulus juga selalu terpenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan keunggulan SMK-SMAK Padang dibandingkan SMK lain di provinsi Sumbar.

Tahun Pelajaran	Mata Pelajaran			
	B. Indonesia	B. Inggris	Matematika	K. Kejuruan
2012/2013	83,49	65,47	68,44	81,39
2013/2014	84,03	71,43	71,51	83,98
2014/2015	81,50	75,50	71,41	82,60
2015/2016	78,10	78,80	82,60	83,90
2016/2017	82,79	64,17	70,23	84,09

Tabel.9 Rata-Rata Nilai UN 5 tahun terakhir

e. Jumlah pegawai yang mengikuti diklat

Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten. Realisasi Fisik kegiatan ini berupa diklat teknis untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk 59 orang pegawai SMK-SMAK Padang. Dalam rangka peningkatan kompetensi guru dilaksanakan magang industri. Untuk fungsional umum, dilaksanakan diklat dan pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing.

### 3.2 Realisasi Anggaran

Pagu anggaran SMK-SMAK Padang tahun 2017 adalah sebesar Rp 15.137.277.000,- dan pada tahun 2018 sebesar Rp 16.046.382.000.

Tahun Anggaran	Pagu Awal	Penghematan	Blokir	Pagu Akhir (tanpa blokir)	Realisasi	Persentase
2015	19.819.793.000	-	-	19.819.793.000	19.377.344.013	97,77
2016	19.819.793.000	4.162.877.000	692.614.000	16.349.530.000	15.870.234.969	97,06
2017	15.137.277.000	-	-	15.137.277.000	14.422.601.940	95,28

Tabel10. Realisasi anggaran SMK-SMAK Padang

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI		SISA	REAL. FISIK
			TOTAL	%		
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian</b>	<b>15.137.277.000</b>	<b>14.422.601.940</b>	<b>95,28</b>	<b>714.675.060</b>	<b>97,82</b>
5277	Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri	15.137.277.000	14.422.601.940	95,28	714.675.060	97,82
5.277.001	Sdm Industri Berbasis Spesialisasi Dan Kompetensi Pendidikan Kejuruan	3.424.513.000	3.411.953.523	99,63	12.559.477	
1	SDM lulusan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri	3.424.513.000	3.411.953.523	99,63	12.559.477	
051	Menyelenggarakan Pendidikan Menengah Kejuruan Industri	3.124.606.000	3.112.617.778	99,62	11.988.222	
A	Penerimaan Siswa Baru	91.367.000	89.996.500	98,50	1.370.500	
B	Promosi Sekolah	249.490.000	248.046.950	99,42	1.443.050	
C	Penyusunan Buku Kerja Guru	43.750.000	43.750.000	100	0	
D	Evaluasi Pembelajaran	353.205.000	352.777.555	99,88	427.445	
E	Penyelenggaraan Pembelajaran	1.386.034.000	1.385.793.969	99,98	240.031	
F	Pelantikan Lulusan	163.100.000	163.000.000	99,94	100.000	
G	Bantuan Beasiswa Pendidikan	7.200.000	7.200.000	100	0	
H	Pameran Produk Siswa	46.061.000	46.061.000	100	0	
I	Supervisi Pendidikan	29.100.000	29.100.000	100	0	
J	Penyusunan Ktsp Dan Perangkat Pembelajaran	51.781.000	51.781.000	100	0	
K	Penyelenggaraan AT II	190.153.000	182.813.100	96,14	7.339.900	
L	Rekrutmen Dan Pembekalan Lulusan	38.264.000	37.324.058	97,54	939.942	
M	Orientasi Siswa Baru	38.255.000	38.255.000	100	0	
N	Eco Green School Asean	94.511.000	94.506.000	99,99	500	
O	Praktik Kerja Industri	342.335.000	342.212.646	99,96	122.354	
052	Menyelenggarakan Teaching Factory	53.000.000	52.865.275	99,75	134.725	
A	Penyelenggaraan Teaching Factory	52.000.000	51.865.275	99,74	134.725	
B	Sentra Haki	1.000.000	1.000.000	100	0	
053	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	246.907.000	246.470.470	99,82	436.530	
A.	Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi	246.907.000	246.470.470	99,82	436.530	
5.277.003	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	570.170.000	563.390.577	98,81	6.779.423	100

<b>01</b>	<b>Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi</b>	<b>570.170.000</b>	<b>563.390.577</b>	<b>98,81</b>	<b>6.779.423</b>	
51	<i>Meningkatkan Akreditasi SMK, Politeknik, Dan Akademi Komunitas Industri</i>	<i>58.260.000</i>	<i>57.349.957</i>	<i>98,44</i>	<i>910.043</i>	
A	Akreditasi Sekolah	58.260.000	57.349.957	98,44	910.043	
54	<i>Menyelenggarakan Kerjasama Pendidikan Dengan Lembaga Pendidikan Dan Lembaga Non Pendidikan</i>	<i>511.910.000</i>	<i>506.040.620</i>	<i>98,85</i>	<i>5.869.380</i>	
A	Kerjasama Internasional	173.460.000	167.609.546	96,63	5.850.454	
B	Peningkatan Kerjasama Dengan Dunia Industri	338.450.000	338.431.074	99,99	18.926	
<b>5277.951</b>	<b>Layanan Internal ( Overhead)</b>	<b>2.554.190.000</b>	<b>2.508.389.360</b>	<b>98,21</b>	<b>45.800.640</b>	<b>100</b>
<b>001</b>	<b>Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan</b>	<b>554.190.000</b>	<b>509.189.360</b>	<b>91,88</b>	<b>45.000.640</b>	
051	Menyusun Dokumen Perencanaan	101.540.000	101.494.658	99,96	45.342	
A	Penyusunan Anggaran	101.540.000	101.494.658	99,96	45.342	
<b>052</b>	<b>Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan</b>	<b>191.740.000</b>	<b>147.953.095</b>	<b>77,16</b>	<b>43.786.905</b>	
A	Penyusunan Lakip dan Renja	18.580.000	18.541.032	99,79	38.968	
B	Pengelolaan Layanan Publik	34.360.000	34.306.471	99,84	53.529	
C	Penyelenggaraan Kegiatan ISO	136.800.000	93.105.592	68,06	43.694.408	
D	Kegiatan 5K	2.000.000	2.000.000	100	0	
<b>053</b>	<b>Penyusunan Administrasi BMN Dan Tata Kelola Arsip</b>	<b>72.230.000</b>	<b>71.819.453</b>	<b>99,43</b>	<b>410.547</b>	
A	Penyusunan Sai	72.230.000	71.819.453	99,43	410.547	
<b>054</b>	<b>Menyelenggarakan Administrasi Kepegawaian dan Manajemen Kinerja</b>	<b>188.680.000</b>	<b>187.922.154</b>	<b>99,60</b>	<b>757.846</b>	
A	Konsultasi & Koordinasi	169.450.000	168.968.866	99,72	481.134	
B	Penilaian Angka Kredit Guru	19.230.000	18.953.288	98,56	276.712	
<b>003</b>	<b>Gedung / Bangunan untuk menyelenggarakan Pendidikan berbasis Kompetensi</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.999.200.000</b>	<b>99,96</b>	<b>800.000</b>	
054	Membangun / merenovasi gedung/ bangunan TUK (tempat Uji Kompetensi)	2.000.000.000	1.999.200.000	99,96	800.000	
<b>5277.966</b>	<b>Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>256.905.000</b>	<b>233.165.273</b>	<b>90,76</b>	<b>23.739.727</b>	<b>98,96</b>
<b>001</b>	<b>Tenaga pendidik dan kependidikan vokasi Industri yang lulus pendidikan non gelar</b>	<b>230.245.000</b>	<b>221.285.273</b>	<b>96,11</b>	<b>8.959.727</b>	
<b>051</b>	<b>Melaksanakan Diklat peningkatan Kompetensi Guru</b>	<b>38.620.000</b>	<b>31.620.000</b>	<b>81,87</b>	<b>7.000.000</b>	
A.	Workshop pengembangan Metode Pembelajaran	38.620.000	31.620.000	81,87	7.000.000	
<b>054</b>	<b>Melaksanakan Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga kependidikan</b>	<b>191.625.000</b>	<b>189.665.273</b>	<b>98,98</b>	<b>1.959.272</b>	
A	Diklat dan Sosialisasi	191.625.000	189.665.273	98,98	1.959.272	
<b>002</b>	<b>Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri Yang mengikuti Magang</b>	<b>26.660.000</b>	<b>11.880.000</b>	<b>44,56</b>	<b>14.780.000</b>	
<b>051</b>	<b>Menyelenggarakan Pemagangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri pada perusahaan Industri</b>	<b>26.660.000</b>	<b>11.880.000</b>	<b>44,56</b>	<b>14.780.000</b>	
A	Magang Pegawai	26.660.000	11.880.000	44,56	14.780.000	
<b>5.277.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>8.331.499.000</b>	<b>7.705.703.207</b>	<b>92,49</b>	<b>625.795.793</b>	<b>96,08</b>
<b>1</b>	<b>Pembayaran Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>5.673.888.000</b>	<b>5.281.745.669</b>	<b>93,09</b>	<b>392.142.331</b>	
<b>I</b>	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>5.673.888.000</b>	<b>5.281.745.669</b>	<b>93,09</b>	<b>392.142.331</b>	
A	Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	5.673.888.000	5.281.745.669	93,37	287.713.631	
B	Tunjangan Profesi Guru	1.334.800.000	1.230.371.300	92,18	104.428.700	
<b>2</b>	<b>Terselenggaranya Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran</b>	<b>2.657.611.000</b>	<b>2.423.957.538</b>	<b>91,21</b>	<b>233.653.462</b>	

2	<i>Menyelenggarakan Layanan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran</i>	<b>2.657.611.000</b>	<b>2.423.957.538</b>	<b>91,21</b>	<b>233.653.462</b>	
A	Pemeliharaan Perkantoran	877.180.000	875.098.742	99,76	2.081.258	
B	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	905.225.000	851.118.589	94,02	54.106.411	
C	Langganan Daya Dan Jasa	588.000.000	413.844.112	70,38	174.155.888	
D	Penambah Daya Tahan Tubuh	69.300.000	69.285.200	99,98	14.800	
E	Pengelolaan Keuangan	217.906.000	214.610.895	98,49	3.295.105	
	<b>T O T A L</b>	<b>15.137.277.000</b>	<b>14.422.601.940</b>	<b>95,28</b>	<b>714.675.060</b>	<b>97,82</b>

Tabel 11. Realisasi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) SMK-SMAK Padang Tahun 2017

## **BAB IV PENUTUP**

Secara umum, pada tahun 2017 SMK-SMAK Padang telah melaksanakan tugas dan fungsinya Menyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran, Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di dalam dan luar sekolah, Melaksanakan kerjasama pendidikan dan pengajaran, Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga. Capaian kinerja SMK – SMAK Padang selama tahun anggaran 2017, relatif baik dan berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut terbukti dari besarnya tingkat capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan, baik itu indikator kinerja output maupun kinerja outcome. Capaian sasaran kinerja output dan outcome hampir semuanya mencapai 100%. Walaupun demikian, SMK – SMAK Padang tidak akan berpuas diri dengan pencapaian tersebut. Karena di masa yang akan datang, masih banyak tantangan yang akan dihadapi, seiring dengan adanya kebijakan-kebijakan baru khususnya di bidang pengembangan SDM Industri.

Secara umum keseluruhan capaian kinerja telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi SMK- SMAK Padang untuk selalu meningkatkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. SMK- SMAK Padang akan selalu berusaha mengembangkan secara berkelanjutan dengan program-program bermutu di bidang pendidikan kejuruan Kimia Analisis baik bagi peserta didik maupun bagi tenaga pendidik dan kependidikannya.



---

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
SMK-SMAK PADANG**

---

**TAHUN ANGGARAN 2017**